

ABSTRAK

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, pemerintah mengupayakan pelayanan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang kesehatan. Pelayanan dalam bidang kesehatan tidak hanya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit tetapi juga mutu pelayanan dibidang laboratorium.

Infeksi saluran kemih sering terjadi pada keadaan uretritis, cystitis, pyelonepritis. Bakteri-bakteri yang sering menyebabkan infeksi pada saluran kemih ialah *Escherichia coli*, *Staphylococcus*, *Streptococcus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Proteus vulgaris*. Infeksi saluran kemih dapat diketahui dengan cepat dengan cara mendeteksi jumlah sel lekosit dalam urine dan membandingkan dengan hasil kultur urine yang jumlah bakterinya melebihi 100.000 bakteri/ml urine

Dari pernyataan diatas maka dilakukan penelitian hubungan jumlah lekosit pada urine dengan hasil kultur urine. Setelah dilakukan penelitian terhadap 40 sampel urine, diketahui bahwa 30% menderita Infeksi Saluran Kemih (ISK). ISK pada wanita ada 75% dan ISK pada pria ada 25%. Penyebab utama ISK adalah *Escherichia coli* (66%) disusul *Proteus vulgaris* (25%) dan *Pseudomonas aeruginosa* (8,3%). Hasil korelasi antara jumlah lekosit dalam urine dan hasil kultur urine adalah $r=0,58$.